

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN ANAK MENGGUNAKAN KARTU HURUF PADA KELOMPOK B

Martina Mogi¹⁾, Marsianus Meka²⁾, Efrida Ita³⁾

Program Guru Pendidikan Anak Usia Dini
STKIP Citra Bakti

mogimartina5@gmail.com¹⁾, marsianus3006@gmail.com²⁾, evoletevo@gmail.com³⁾

Abstract

This study aims to improve children's initial reading skills in group B at Cahaya Baru, Malanuza Satu village, Golewa district, Ngada District for the 2021/2022 academic year by using letter cards as media. The type of research is classroom action research. The implementation of this research activity uses the Kemmis and Mc. Taggart (Kusuma and Dwigtama, 2010 :21), with the following research steps: plan, act, observer and reflect. Subjects in the study of group B children aged 5- 6 years at TKK Cahaya Baru Malanuza Satu village, consisten of 12 children. The object of this study is language ability (start reading). Data collection methods using observation and documentation methods. Any activities carried out, is an activity related to the ability to read the beginning is to pronounce the alphabet A- Z, recognize vowels and consonants, connect letters into simple words, and imitating A- Z writing. The increase can be proven by the percentage gain which reaches 75% in cycle II. This through the media of letter cards, the initial reading ability of group B children in TKK Cahaya Baru has increased. Therefore teachers are advised to prepare more appropriate learning media to attract students' interesy in carrying out learning activities.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak pada kelompok B di TKK Cahaya Baru Desa Malanuza Satu Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada tahun pelajaran 2021/2022 dengan menggunakan media kartu huruf. jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).. Peningkatan dapat dibuktikan dengan perolehan persentase yang mencapai 75% pada siklus II. Dengan demikian bahwa melalui media kartu huruf kemampuan membaca permulaan anak kelompok B di TKK Cahaya Baru mengalami peningkatan.oleh karena itu guru- guru disarankan untuk menyiapkan media pembelajaran yang lebih tepat untuk menarik minat peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Article History

Received:05-11-2022
Reviewed:17-11-2022
Published:30-11-2022

Key Words

Early reading skills
using letter cards

Sejarah Artikel

Diterima:05-11-2022
Direview:17-11-2022
Disetujui:30-11-2022

Kata Kunci

Kemampuan Membaca
permulaan, media
kartu huruf

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang sadar untuk mengembangkan potensi manusia secara optimal. Salah satu bentuk usaha sadar tersebut adalah melalui jalur pendidikan nonformal di jenjang PAUD. Diknas (2006:4) mendefinisikan Kelompok Bermain atau Pendidikan anak usia dini adalah salah satu bentuk PAUD pada jalur pendidikan nonformal (PAUD nonformal) yang menyelenggarakan program pendidikan sekaligus program kesejahteraan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang diberikan kepada anak yaitu pada usia 4- 6 tahun. PAUD sangat berperan penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Anak usia dini dikelompokkan berdasarkan usia mereka. Anak yang berusia 4- 4,5 tahun berada di kelompok A, sedangkan anak yang berusia 5- 6 tahun berada di kelompok B. Anak usia 5- 6 tahun merupakan anak usia dimana anak mempersiapkan diri secara matang untuk melanjutkan pendidikan kejenjang pendidikan berikutnya.

Menurut STTPA Nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan adalah standar tingkat pencapaian bahasa, dengan lingkup perkembangan bahasa meliputi: 1) Reseptif, 2) Ekspresif, 3) Keaksaraan, tingkat pencapaian perkembangan bahasa meliputi kemampuan anak dalam membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar cara membaca dan menulis. Kemampuan (keaksaraan) membaca permulaan adalah bentuk demonstrasi kemampuan anak untuk memahami pesan moral dalam bentuk mendengar dan bentuk respon yang berkelanjutan (Jolango, 2007).

Berdasarkan observasi awal pada bulan April tahun 2022 di TKK Cahaya Baru, kemampuan membaca permulaan anak di kelompok B, terdapat masalah yakni, masih terdapat sebagian besar anak yang kemampuan membacanya sangat rendah. Ketika pembelajaran terdapat anak yang masih kesulitan dalam mengenal dan menyebutkan simbol huruf yang ditulis atau diperlihatkan oleh guru, dengan kata lain masih banyak terdapat anak yang kesulitan dalam mengingat huruf yang telah diajarkan oleh guru, masih banyak juga anak yang belum bisa membedakan huruf kapital dan huruf kecil. Karena perkembangan setiap anak berbeda- beda.

METODE PENELITIAN

Model penelitian digunakan untuk mendapatkan gambaran jelas tentang penelitian yang akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), dan menunjukan pada proses pelaksanaan yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kusuma dan Dwigtama, (2010: 21). Desain Mc Taggart ini terdiri dari tiga komponen yang berurutan yaitu perencanaan tindakan dan pengamatan dan refleksi yang dalam pelaksanaan

dan pengamatannya dilakukan secara bersamaan. Artinya pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran

Prosedur penelitian dilakukan sesuai dengan penelitian yang dikembangkan oleh *Kemmis* dan *Mc Taggart* maka prosedur penelitian ini dalam bentuk siklus, dalam perencanaan penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus. Tahap- tahap tersebut adalah sebagai berikut perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan serta refleksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian yang dilakukan oleh Elsa Novitasari pada tahun 2018 dengan judul "Meningkatkan kemampuan Membaca Permulaan Anak Melalui Permainan Kartu Huruf Sandpaper (Penelitian Pada Kelompok B TK Mardisiwi Madureso Temanggung Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung)". Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa permainan kartu huruf sandpaper efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan baik, setelah dilakukan 3 kali siklus dengan permainan kartu huruf sandpaper meningkat dan persentase keberhasilan mencapai 80%. Kemampuan membaca permulaan siswa dalam bermain dengan kartu huruf sandpaper secara mandiri dan dapat menyusun potongan suku kata pada setiap kartu huruf dengan tepat.

Pembahasan

Salah satu kemampuan dari anak kelompok pada TKK Cahaya Baru adalah mempunyai kemampuan bahasa yakni kemampuan membaca permulaan. Dari hasil pengamatan sebelum melakukan tindakan, terlihat bahwa aspek perkembangan bahasa mengenai membaca permulaan anak belum berkembang secara keseluruhan. Hal tersebut dapat diketahui ketika guru melakukan penilaian dalam kemampuan membaca permulaan. Dimana diperoleh 3 orang anak yang berkembang baik dari jumlah 12 orang anak. Berdasarkan kendala tersebut diperlukan upaya atau tindakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak sehingga masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B di TKK Cahaya Baru Desa Malanusa Satu. Terdapat banyak hal yang menyebabkan kemampuan membaca permulaan anak rendah. Hal pemicunya adalah pemilihan dan penggunaan media pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak tidak sesuai dengan pedoman pembelajaran Indikator kemampuan

membaca permulaan pada penelitian ini meliputi beberapa hal yaitu (1) menyebutkan fonem yang sama (2) menyebutkan lambang bunyi (3) Membaca Kata (4) kelancaran pengungkapan.

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian kemampuan Membaca Permulaan pada kelompok B TKK Cahaya Baru. Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok B TKK Cahaya Baru Desa Malanuza Satu.

No	Kriteria	Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1.	Berkembang Sangat Baik	25%	42%	75%
2.	Berkembang Sesuai Harapan	25%	33%	17%
3.	Mulai Berkembang	42%	25%	8%
4.	Belum Berkembang	42%	0%	0%

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TKK Cahaya Baru desa Malanuza Satu mengalami peningkatan karena menggunakan media kartu huruf. hal ini dibuktikan dari peningkatan kemampuan bahasa (membaca permulaan). Pada kondisi pratindakan ketercapaian pada kriteriaberkembang sangat baik 25% dan mengalami peningkatan sebesar 42% pada siklus I dan pada siklus II mencapai 75%. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus setiap siklus terdiri dari pertemuan I dan pertemuan II, waktu pelaksanaan pertemuan dilakukan kurang lebih 60 menit

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Anak

Penggunaan media pembelajaran seperti kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

2) Bagi guru

Hendaknya dapat menerapkan pembelajaran membaca permulaan pada anak menggunakan media kartu huruf.

3) Bagi Sekolah

Pembelajaran membaca permulaan menggunakan media kartu huruf dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran di sekolah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa (membaca Permulaan)

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan media yang sama dengan kasus atau topik yang berbeda. Pendidikan anak usia dini mendapatkan banyak referensi dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pelayanan bagi anak- anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurah, M. 2000 *Early Childhood Language Arts. USA Education : Inch*
- Abdurahman, Mulyono. 2002. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan*. Jakarta : Rineka. Cipta
- Arikunto, Suharsimi. & dkk. 2010. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan)* . Jakarta : Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. Suhardjono, Supardi 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arsyad, A. (2006) *Media Pembelajaran* . Jakarta : Praja Grafindo Persada
- Daryanto.(2010) *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Grava MediaDini Rahmawati,(2017) Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan Melalui Media Kata Bergambar . *Jurnal. SAP Vol. 1 No.3*. 259
- Depdiknas.2006 *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*
- Dhieni, Nurbiana.(2007) *Metode Pengembangan Bahasa*, Jakarta : Universitas Terbuka
- Hamalik, O. (1994) *Proses Belajar Mengajar* , Jakarta : : PT Bumi Aksara
- [Http://repostory.upi.edut_pkkh_0707051_bibliorafy.pdf](http://repostory.upi.edut_pkkh_0707051_bibliorafy.pdf) diakses pada 10 Mei 2022 pukul 13.30
- [Https://eprints.ums.ac.id](https://eprints.ums.ac.id) diakses pada 10 Mei 2022 pukul 14.25
- Hurlock, Elizabeth B.1997 *Perkembangan Anak* (Terjemahan Multisari 5- 6 Tjandrosa). Surabaya: Penerbit Erlangga.
- Jolango, 2007 *Biological Foundation Of Language*. New York : *United State Of America*